

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Tromgine merupakan singkatan dari *The Role of Millennial Generation In Natural/Nature Environment* yang berarti peran generasi milenial dalam alam/lingkungan alam. Tromgine sendiri diwujudkan dalam bentuk peran generasi muda atau generasi milenial yang dituangkan melalui karya-karya busana yang akan direalisasikan dan ditunjukkan dalam sebuah pertunjukan busana. Karya-karya busana yang ditampilkan merupakan pencerminan penggunaan teknologi sebagai kaum milenial dengan paduan kekayaan dan budaya di Indonesia yang digunakan sebagai sumber ide.

Heritage adalah sejarah, tradisi, dan nilai-nilai yang dimiliki suatu bangsa atau negara selama bertahun-tahun dan dianggap sebagai bagian penting dari karakter bangsa tersebut. Warisan budaya adalah benda atau atribut tak berwujud yang merupakan jati diri suatu masyarakat atau kaum yang diwariskan dari generasi-generasi sebelumnya, yang dilestarikan untuk generasi-generasi yang akan datang. Warisan budaya dapat berupa benda, seperti monumen, artefak, dan kawasan, atau tak berwujud, seperti tradisi, bahasa, dan ritual. Dengan kata lain *heritage* adalah peninggalan warisan budaya berupa benda atau tidak berwujud, benda dan memiliki nilai luhur, ada hingga saat ini yang keberadaannya tetap dijaga dan dilestarikan dari generasi ke generasi.

Candi Penataran adalah sumber ide berupa *heritage* yang diambil dalam pembuatan busana pesta (*Evening Scorch*) ini. Adapun candi ini merupakan candi Hindu terbesar di Jawa Timur. Didalam sejarah dikatakan bahwa dahulu candi ini difungsikan sebagai sarana pemujaan Hindu, yang bertujuan untuk menangkal bahaya dari Gunung Kelud yang sering meletus (Hariani Santiko, 2012:6). Bangunan Candi Angka Tahun dalam kompleks Candi Penataran yang menjadi pusat sumber ide penulis ini memiliki struktur berundak dari susunan batu andesit yang saling mengunci. Dari penjelasan singkat ini penulis menyimpulkan bahwa candi ini cocok untuk diterapkan pada tema *Neo Medieval* dan subtema *Dystopian Fortress* yang penulis ambil, dimana pada sub tema ini memiliki konsep pertahanan, dan Candi Penataran merupakan sebuah bangunan yang bertahan dari masa lalu, seperti bangunan candi bersejarah lainnya.

Neo Medieval sendiri merupakan sebuah pecahan tema dari trend *Singularity* yang diciptakan oleh BeKraf Indonesia pada tahun 2018 lalu. Tema ini memiliki sisi lebih gelap dari pecahan tema yang lainnya, karena tema ini membahas tentang kemungkinan baik atau kemungkinan buruk yang terjadi pada masyarakat di masa depan. Dimana kemungkinan-kemungkinan tersebut di bagi lagi menjadi 3 tema kecil lain, yaitu; a) *The Futurist*, dimana tema ini bisa dikatakan sebagai utopia atau sebuah optimisme terhadap masa depan yang lebih baik; b) *Armoury* atau bisa di sebut pertahanan dengan mengusung *style* ala militer, dimana menurut penulis tema ini merupakan penghubung antara utopia dan distopia; c) *Dystopian Fortress*, tema yang diambil penulis. Distopia merupakan sebuah pemikiran pesimis tentang dunia

dan masyarakat yang akan terjadi pada masa depan, dan juga merupakan kekecewaan terhadap utopia.

Dari beberapa hal yang disebutkan diatas penulis membuat sebuah karya berupa Evening Scorch dengan nama *Evening Scorch*. Busana ini memiliki desain yang mengambil ide dari prinsip keselarasan atau harmoni Candi Penataran, sehingga menimbulkan kesan adanya kesatuan dan keselarasan antara bagian yang satu dengan yang lainnya.

B. Batasan Istilah

Agar dalam pembuatan Proyek Akhir ini lebih terfokus, penulis memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Evening Scorch

Evening Scorch adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta malam hari dan merupakan busana yang didesain untuk pesta malam hari. Evening Scorch memiliki kesan mewah, anggun dengan menggunakan bahan yang tebal. Busana ini didesain untuk wanita berusia 21 sampai 27 tahun yang memiliki selera unik.

2. Sumber Ide Candi Penataran

Sumber ide adalah lahirnya sebuah gagasan untuk menghasilkan sebuah karya baru. Sumber ide yang digunakan dalam busana pesta mala mini adalah Candi Penataran.

Candi Penataran merupakan salah satu peninggalan sejarah/ *heritage* berupa bangunan yang berada di Jawa Timur. Candi Penataran merupakan sebuah kompleks candi yang terdiri dari beberapa bangunan

candi. Candi Penataran merupakan candi Hindu yang dahulunya dijadikan tempat beribadah/pemujaan agar terhindar dari mara bahaya akibat letusan Gunung Kelud.

3. Tromgine

Tromgine adalah tema pertunjukan busana atau *fashion show* yang diselenggarakan. Pertunjukan busana sendiri berarti sebuah acara atau *event* dimana acara tersebut menampilkan berbagai macam rancangan busana yang dikenakan oleh model profesional untuk mempublikasikan karya desainer dengan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tema Tromgine kali ini, para desainer mengusung desain yang memiliki cita rasa milenial yang modern dipadu dengan *heritage* yang ada di Indonesia.

Dari batasan istilah tersebut dapat disimpulkan bahwa busana yang dibuat ini di peruntukan untuk wanita berusia 21 sampai 27 tahun, dengan sumber ide Candi Penataran dan ditampilkan pada sebuah pertunjukan busana yaitu Tromgine. Tromgine sendiri memiliki arti yaitu peran generasi milenial pada alam/lingkungan alam. Generasi milenial yang dimaksud adalah generasi yang serba digital, cuek, dan tak lepas oleh teknologi dalam kegiatan sehari-hari, yang mana juga dituntut untuk ikut serta dalam perkembangan dan kemajuan dunia fashion. Tromgine sendiri diharapkan dapat meningkatkan kecintaan masyarakat Indonesia terhadap kekayaan alam yang dimiliki seiring dengan kemajuan teknologi yang tak pernah berhenti.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan suatu permasalahan yang dibahas dalam pembuatan proyek akhir ini.

1. Bagaimana mencipta desain *Evening Scorch* dengan Sumber Ide Candi Penataran?
2. Bagaimana membuat *Evening Scorch* dengan Sumber Ide Candi Penataran?
3. Bagaimana menyelenggarakan pertunjukan busana dan menampilkan *Evening Scorch* dengan Sumber Ide Candi Penataran?

D. Tujuan Penciptaan

Sesuai rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan proyek akhir ini adalah:

1. menciptakan desain *Evening Scorch* dengan Sumber Ide Candi Penataran;
2. membuat *Evening Scorch* dengan Sumber Ide Candi Penataran;
3. menyelenggarakan pertunjukan *Evening Scorch* dengan Sumber Ide Candi Penataran;

E. Manfaat Penciptaan

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menggali bakat, kreativitas dan menambah pengetahuan serta keterampilan dalam mewujudkan suatu *Evening Scorch* dari proses awal sampai akhir *Evening Scorch* tersebut jadi.

- b. Mendorong mahasiswa untuk menciptakan karya dengan ide-ide dan trend terbaru.
- c. Dapat mengukur kemampuan diri dalam bidang busana.
- d. Melatih kerja sama dan tanggung jawab dalam kepanitiaan pergelaraan busana.
- e. Menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk menciptakan karya yang lebih baik.

2. Bagi Lembaga

- a. Melahirkan desainer-desainer muda yang professional sehingga mampu bersaing di bidang busana.
- b. Menunjukkan pada masyarakat eksistensi Program Studi Teknik Busana Fakultas Teknik UNY.

3. Bagi Masyarakat.

- a. Dapat memperoleh informasi bahwa mahasiswa program studi teknik busana Fakultas Teknik UNY mampu menciptakan hasil karya yang layak pakai dan layak jual, serta diterima oleh penganut mode maupun kalangan masyarakat.
- b. Mengenal karya-karya dan potensi mahasiswa program studi pendidikan teknik boga busana dan memberikan pengetahuan dan wawasan tentang dunia busana.
- c. Dapat menambah informasi tentang dunia mode dan informasi tentang Jurusan PTTB FT UNY.